



PENGARUH HYPNOBIRTHING TERHADAP LAMANYA PERSALINAN KALA 2 PADA IBU BERSALIN DI RSA UGM TAHUN 2024

Dewi Krismayanti¹, Harit Anugrah Wistri², Esti Utami Risanto³

^{1,2,3} RSA UGM

Email Korespondensi: dewikrismayanti@ugm.ac.id

ABSTRAK

AKI di Indonesia 305 / 100.000 kelahiran hidup. Daerah Istimewa Yogyakarta menjadi salah satu penyumbang AKI yang tertinggi, yaitu 66 kasus pada tahun 2015, naik menjadi 86 kasus pada tahun 2016 dan 84 kasus pada tahun 2017. Kematian dapat terjadi pada ibu bersalin yang mengalami komplikasi dalam kala II persalinan yaitu karena persalinan lama. Hypnobirthing menjadi sebuah alternatif untuk mempercepat proses persalinan. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh hypnobirthing terhadap lama persalinan kala 2 di RSA UGM Tahun 2024 dengan metode quasy eksperiment dengan rancangan nonequivalent posttest control group design. Penelitian dilakukan di RS Akademik UGM pada April - September 2024. Teknik pengambilan sampel adalah accidental sampling. Hasil Penelitian ini didapatkan rata rata lama persalinan kala 2 dengan *hypnobirthing* adalah 18.4 menit dan rata rata lama kala 2 ibu bersalin tanpa hypnobirthing adalah 50.53 menit. Dari hasil analisis 30 responden dengan menggunakan uji *Independent sample Test* menunjukkan nilai sebesar 0.000. Maka H_0 ditolak dan H_a diterima. Kesimpulan : terdapat pengaruh pemberian *hypnobirthing* dengan lama persalinan kala 2 ibu bersalin di RSA UGM.

Kata Kunci : Partus lama, Hypnobirthing, lama kala 2, persalinan

ABSTRACT

MMR in Indonesia is 305 / 100,000 live births. Yogyakarta Special Region is one of the highest contributors to MMR, namely 66 cases in 2015, increasing to 86 cases in 2016 and 84 cases in 2017. Death can occur in mothers who experience complications in the second stage of labor, namely due to prolonged labor. Hypnobirthing is an alternative to speed up the labor process. This study aims to determine the effect of hypnobirthing on the length of the second stage of labor at RSA UGM in 2024 using a quasi-experimental method with a nonequivalent posttest control group design. The research was conducted at the UGM Academic Hospital in April - September 2024. The sampling technique was accidental sampling. The results of this research showed that the average length of the second stage of labor with hypnobirthing was 18.4 minutes and the average length of the second stage of labor without hypnobirthing was 50.53 minutes. From the results of the analysis of 30 respondents using the *Independent Sample Test*, it shows a value of 0.000. So H_0 is rejected and H_a is accepted. Conclusion: There is an effect of giving hypnobirthing on the length of labor in the second stage of labor at RSA UGM.

Keywords: Long labor, Hypnobirthing, long 2nd stage, labor

PENDAHULUAN

Angka Kematian Ibu (AKI) dan Angka Kematian Bayi (AKB) merupakan salah satu indikator untuk mencerminkan derajat kesehatan ibu dan anak sekaligus cerminan dari status kesehatan suatu Negara. Angka kematian ibu (Maternal Death) menurut WHO mengenai kesehatan nasional pada capaian target SDGs (Sustainable Development Goals) menyatakan bahwa secara global sekitar 830 wanita meninggal setiap hari karena komplikasi selama kehamilan dan persalinan, dengan tingkat AKI sebanyak 216 per 100.000 kelahiran hidup. Sebanyak 99% kematian ibu akibat masalah kehamilan, persalinan atau kelahiran terjadi pada negara – negara berkembang rasio AKI masih di rasa cukup tinggi, sehingga di targetkan menjadi 70 per 100.000 kelahiran hidup pada tahun 2030 (WHO, 2017)

Hasil Survei Demografi Kesehatan Indonesia (SDKI) tahun 2007, menunjukkan bahwa AKI di Indonesia adalah 248 per 100.000 kelahiran hidup (Depkes RI, 2009). Menurut Kemenkes tahun 2015 AKI di Indonesia 305 / 100.000 kelahiran hidup. Daerah Istimewa Yogyakarta menjadi salah satu penyumbang AKI yang tertinggi, yaitu 66 kasus pada tahun 2015, naik menjadi 86 kasus pada tahun 2016 dan 84 kasus pada tahun 2017 (POGI, 2018).

Penyebab langsung dari kematian ibu yang terkait dalam masa kehamilan, persalinan dan nifas adalah salah satunya persalinan lama, hasil Survei Kesehatan Rumah Tangga (SKRT 2001) diketahui bahwa komplikasi penyebab kematian ibu yang terbanyak adalah perdarahan, hipertensi dalam kehamilan, infeksi partus lama, dan komplikasi keguguran. Kematian dapat terjadi pada ibu bersalin yang mengalami komplikasi dalam kala II persalinan yaitu pada persalinan lama, karena hal ini dapat mengakibatkan syok, dehidrasi, infeksi, inersia uteri dan gawat janin apabila tidak segera di tangani. Persalinan lama disebabkan oleh his yang tidak adekuat, faktor janin dan faktor jalan lahir serta faktor psikis. Sampai saat ini ada beberapa metode yang dilakukan untuk dapat membantu dalam percepatan lama persalinan yaitu secara alami dengan senam hamil, yoga, hypnobirthing dan secara kimia dengan induksi persalina dan dengan tindakan yaitu vakum ekstrasi, forsep, seksio sesaria (Rini, 2010).

Hypnobirthing menjadi sebuah alternatif untuk mempercepat proses persalinan. Teknik ini merupakan alternatif alami agar ibu hamil mempunyai jiwa yang lebih tenang dengan energi positif, yang dapat membantu untuk meringankan rasa sakit dan kecemasan saat mengalami kontraksi, sehingga mempercepat proses persalinan (Syahda & Ramaida, 2017). Pada *hypnobirthing*, digunakan teknik relaksasi mendalam, pola pernafasan lambat dan petunjuk cara melepaskan endorfin dari dalam tubuh (relaksan alami tubuh), sehingga hal ini memungkinkan ibu melahirkan menikmati proses persalinan yang aman, lembut, cepat dan tanpa proses pembedahan (Rini 2010). Dari data persalinan di ruang bersalin RSA UGM 3 bulan terakhir dari 78 Pasien melahirkan terdapat 59 % adalah melalui operasi sesar dan 41 % lahir pervaginam. Walaupun untuk beberapa kasus operasi Caesar memang perlu dilakukan untuk menyelamatkan nyawa / ada indikasi. Tetapi lebih dari separuh operasi Sesar dapat dihindari. Salah satunya adalah ibu kecapaian / kurangnya tenaga ibu. Hal ini dikarenakan ibu bersalin tidak bisa mengatur nafas/ relaksasi selama proses persalinan berlangsung. Berdasarkan studi pendahuluan yang dilakukan penulis, maka penulis tertarik melakukan penelitian Pengaruh Hypnobirthing terhadap Lama Kala II Persalinan di RSA UGM Tahun 2024.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan data primer dan data sekunder. Data primer dengan melakukan pengamatan secara langsung dan data sekunder dari rekam medis pasien (Notoatmodjo, 2012). Desain penelitian ini menggunakan *Quasy- Experimental Design* (

Eksperimen semu) dengan *post test only Control Group Design*. Sample penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah sample A diberikan perlakuan X dan sample B tidak. Kemudian diobservasi dan dilakukan berulang ulang.

HASIL PENELITIAN

Pengambilan data dilakukan dari bulan Juni, Juli, Agustus dan September 2024 di RSA UGM. Dari 30 responden dalam penelitian ini yang meliputi kelompok ibu bersalin dengan *hypnobirthing* dan tanpa *hypnobirthing* terdapat sebanyak 80 % berada pada usia 20 - 30 tahun, 20 % sisanya berada pada usia lebih dari 30 tahun. sebagian besar ibu hamil berpendidikan S1 yaitu 43.3 % yang berpendidikan SMA, 30 % dan yang berpendidikan D3 sebanyak 23.3 % sisanya 3.3 % ibu hamil berpendidikan S2. Gambaran ibu bersalin terhadap jenis pekerjaan yaitu sebagian besar ibu bersalin dengan jenis pekerjaan Ibu Rumah Tangga yaitu 36.7 %, yang pekerjaannya PNS 30 % dan yang pekerjaannya Swasta sebanyak 30 % sisanya 3.3 % ibu hamil bekerja wiraswasta. Dari Tabel 4.4 Menunjukkan bahwa lama kala 2 ibu bersalin dengan *hypnobirthing* mempunyai rata rata 18.4 menit, dengan lama persalinan kala 2 tercepat 5 menit dan paling lama adalah 35 menit. Sedangkan rata rata lama kala 2 ibu bersalin tanpa *hypno birthing* adalah 50.53 menit, dengan lama kala 2 tercepat adalah 15 menit dan paling lama adalah 105 menit.

Tabel 1. 1 Uji *Independent Sample Test* Pengaruh *Hypnobirthings* terhadap Lama Kala 2 di RSA UGM Tahun 2024.

		Levene's Test for Equality of variances t - test for Equality of Means				
		F	Sig.	t	df	Sig. (2_tailed)
Mobilisasi	Equal Variances Assumed	12.723	0.061	-4.599	28	.000
	Equal Variances Not Assumed			-4.599	16.341	.000

Berdasarkan table 4.6. Menunjukkan bahwa nilai *Sig.(2-tailed)* adalah sebesar 0,000. Jika nilai *Sig.(2-tailed)* < 0,05 maka H0 ditolak dan Ha diterima. Berdasarkan table output “ Paired Samples Test “ diatas, diketahui nilai *Sig.(2-tailed)* adalah sebesar 0,000 < 0,05 maka H0 ditolak dan Ha diterima. Sehingga dapat disimpulkan bahwa ada perbedaan lama kala 2 ibu bersalin antara kelompok yang diberikan *hypnobirthing* dan dengan kelompok yang tanpa *hypnobirthing* (perlakuan) yang artinya ada pengaruh pemberian *hypnobirthing* dengan lama kala 2 pada ibu bersalin di RSA UGM.

PEMBAHASAN

Hasil penelitian ini sesuai dengan pendapat Ida Widiawati (2019) dalam penelitiannya " Melahirkan Nyaman dan Cepat dengan Hypnobirthing Tahun 2019, berdasarkan pengujian statistik didapatkan persalinan kala I fase aktif pada kelompok intervensi adalah 146 menit (2 jam 25 menit) Uji independent t-test diperoleh nilai $p = < 0,05$), terdapat pengaruh hypnobirthing dengan lama persalinan kala I fase aktif.

Sejalan juga dengan penelitian Benny Karuniawati dalam Hypnobirthing Terhadap Lama persalinan Kala I dengan hasil dalam penelitian ini 20 responden dengan Hypnobirthing mempunyai waktu lama kala I rata-rata 129 menit. Lama kala I pada kelompok control adalah 135, 67 menit. Berdasarkan uji statistik tidak ada perbedaan waktu yang signifikan antara persalinan dengan hypnobirthing dan tanpa hypnobirthing. Tetapi berdasarkan nilai mean terlihat bahwa persalinan dengan hypnobirthing memiliki waktu persalinan 6,67 menit lebih singkat dibanding dengan persalinan tanpa hypnobirthing.

Hasil ini juga mendukung penelitian Desi Syswianti dalam Jurnal Kebidanan Malahayati tentang Pengaruh Hypnobirthing Terhadap Lama Persalinan Kala II Pada Ibu Bersalin Primigravida, dimana dalam penelitiannya menunjukkan bahwa rata-rata lama persalinan kala II pada kelompok eksperimen adalah 20,24 menit dan standar deviasi adalah 3,0758. Rata-rata lama persalinan kala II pada kelompok kontrol adalah 20 - 45 menit dan standar deviasi adalah 7,3045. Hasil uji t sampel independen diperoleh t sebesar -8,746 dan p sebesar 0,000 ($p < 0,05$), sehingga hypnobirthing berpengaruh terhadap lama persalinan kala II.

KESIMPULAN

Ada perbedaan antara kelompok yang diberikan perlakuan *hypnobirthing* dengan kelompok yang tanpa *hypnobirthing* (perlakuan) yang artinya ada pengaruh pemberian hypnobirthing terhadap lamanya persalinan kala 2 ibu bersalin di RSA UGM. Selain itu untuk metode *Eracs* pada pasien *Post SC* berguna untuk mobilisasi pasien yang dapat mempersingkat waktu lama rawat inap sehingga dapat menurunkan biaya rumah sakit. Dalam penelitian ini terdapat pengaruh yang signifikan antara hypnobirthing terhadap lamanya kala 2 ibu bersalin di RSA UGM dengan hasil hasil $p\text{-value} = 0,000$.

UCAPAN TERIMA KASIH

Terima kasih kepada RSA UGM yang memfasilitasi penelitian ini dan ibu bersalin yang melahirkan di RSA UGM dan bersedia menjadi responden penelitian ini.

DAFTAR PUSTAKA

1. Al Ummah, Muhammad Basirun. 2010. *Jenis-Jenis Penelitian*. Diunduh dari <http://basirunjenispele.blogspot.com/>, diakses terakhir tanggal 23 April 2020
2. Aprilia, Y. 2008. Makalah seminar "Relaksasi & Hypnobirthing". Yogyakarta.
3. ___. 2014. Makalah seminar "Prenatal Yoga". Yogyakarta.
4. Ayuni dkk, 2023, Pengetahuan Hypnobirthing Untuk Ibu Hamil, Malang : CV Literasi Nusantara Abadi
5. Depkes RI. 2009. *Sistem Kesehatan Nasional* , Jakarta : Departemen Kesehatan.
6. Manuaba, Farrer, Helen. 2001. *Perawatan Maternitas* Edisi 2 . Jakarta :EGC
6. Jenny J. S. Sondakh 2013, *Asuhan Kebidanan Persalinan & Bayi Baru Lahir*

7. JNPK-KR, 2008. *Asuhan Persalinan Normal Asuhan Essensial Pencegahan dan Penanggulangan Segera Komplikasi Persalinan dan BBL*, Jakarta : JNPK-KR
8. _____ 2008. *Pelatihan Klinik Asuhan Persalinan Normal, Jaringan Nasional Pelatihan Klinik a- Kesehatan Reproduksi*. Jakarta : JNPK – KR
9. Notoatmodjo. Soekidjo. 2012, *Metodologi Penelitian Kesehatan*. Jakarta: PT Rineka Cipta
10. Prawirohardjo, S., 2008. *Ilmu Kebidanan*. Jakarta: Yayasan Bina Pustaka Sarwono Prawirohardjo.
11. PKBI, 2017, *Kematian Ibu dan Upaya Upaya Penanggulangannya*, <https://pkbi.or.id/kematian-ibu-dan-upaya-upaya-penanggulangannya/> Diakses tanggal 20 April 2020
12. POGI, 2018, *Turunkan Angka Kematian Ibu di DIY Dengan Konsep “ Bibit Apik Mbobot Tumata Babaran Slamet*, <https://sardjito.co.id/2018/10/26/turunkan-angka-kematian-ibu-aki-di-diy-dengan-konsep-bibit-apik-mbobot-tumata-babaran-slamet>. Dilihat tanggal 20 April 2020
13. Putra, Sitiatawa Rizema, 2016. *Cara Mudah Melahirkan dengan Hypnobirthing*, Yogyakarta: Flashbooks.
14. Sarwono. 2009. *Ilmu Kebidanan*. Jakarta : Yayasan Bina Pustaka Sarwono Prawirohardjo
- SDKI, 2015, *Profil Kesehatan Indonesia* , Jakarta : Departemen Kesehatan
15. Sholihah, 2018. *Hubungan Pengetahuan Dengan Minat Ibu Hamil Dalam Mengikuti Hypnobirthing*, Vol. 9, No.2, September 2019.
16. Sugiyono. 2018. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R & D*. Jakarta : PT Pustaka Baru
17. __, 2018. *Statistik Untuk Kajian*, Jakarta: PT. PUSTAKA BARU. Sunarsih, 2010. *Asuhan Kebidanan Ibu I (Kehamilan)*. Jakarta : EGC.
18. Susilo Rini, 2010. *Pengaruh Hypnobirthing Terhadap Percepatan Lama Kala II Persalinan di Puskesmas Kota Yogyakarta Tahun 2010*, VOLUME 03, NO. 05, SEPTEMBER/2010
19. 2010, *Buku Ajar Kesehatan Reproduksi untuk Mahasiswa Bidan*, Jakarta : EGC
20. _____ 2009, *Gawat Darurat Obstetri dan Ginekologi Sosial untuk Profesi Bidan*, Jakarta : EGC
21. Varney H. 2006. *Buku Ajar asuhan Kebidanan* edisi 4. Jakarta : EGC.
22. WHO. (2018). *Intrapartum care for a positive childbirth experience WHO recommendations* Wiknjosastro H. 2008. *Ilmu Kebidanan.*, Jakarta : Yayasan Bina Pustaka
23. <https://jurnal.unitri.ac.id/index.php/care/article/view/1085>